

MUSEUM
MACAN

museummacan.org

Olafur Eliasson

Your curious journey

Sumber Materi Pendidikan | Education Resource Kit

MUSEUM MACAN

Sumber Materi Pendidikan
Education Resource Kit

Olafur Eliasson: Your curious journey

Penyunting Konten | Content Editors

Nin Djani
Ruhama Afifah Rahmana
Ade Rivky Hanif
Ezra Reyhan Marzuki

Penerbit | Publisher

Museum of Modern and Contemporary Art in Nusantara (Museum MACAN)

Penyunting Konten Content Editor

Nin Djani
Kurator Edukasi dan Program Publik
Curator of Education and Public Programs

Ruhama Afifah Rahmana
Koordinator Edukasi dan Program Publik
Education and Public Program Coordinator

Ade Rivky Hanif
Petugas Relasi Sekolah
School Relations Officer

Ezra Reyhan Marzuki
Petugas Edukasi dan Program Publik
Edukasi and Public Program Officer

Desain Grafis Graphic Design

Sonya Putri
Desainer Grafis Senior
Senior Graphic Designer

Tafarrel Hakim Tohir
Desainer Grafis
Graphic Designer

Nandia Syabrina Cahlandari
Desainer Grafis
Graphic Designer

Komite Guru Kontributor dan Peninjau Teacher Committee of Contributors and Reviewer

Yessi Trianda
Tzu Chi School

Dewi Permata
SMP Negeri 66 Jakarta

Diterbitkan oleh | Published by
Museum of Modern and Contemporary Art in Nusantara
(Museum MACAN)

Hak cipta tulisan oleh | Copyright of
Museum of Modern and Contemporary Art in Nusantara
(Museum MACAN) 2025

© 2025 Museum MACAN

Museum of Modern and Contemporary Art in Nusantara
(Museum MACAN)
AKR Tower, Level M, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11530, Indonesia

Phone
Email
Website

+62 21 2212 1888
education@museummacan.org
museummacan.org

Daftar Isi

Content

5	Pengantar: Seni Merawat Pengetahuan Foreword: The Art of Caring for Knowledge
6	Panduan Penggunaan Sumber Materi Guide to Use the Resource Kit
7	Pernyataan Perupa Artist Statement
9	Tentang About <i>Olafur Eliasson: Your curious journey</i>
10	Kegiatan Activities

Pengantar: Seni Merawat Pengetahuan

Edisi Sumber Materi Pendidikan ini dikembangkan dari *Your curious journey*, pameran karya perupa Islandia-Denmark, Olafur Eliasson di Museum MACAN. Pameran ini mengeksplorasi tema seputar keterhubungan manusia dengan alam.

Praktik Eliasson menggunakan elemen-elemen alamiah seperti cahaya, udara, air, kabut, dan bahkan kekuatan tak kasat mata seperti medan magnet menjadi kolaborator yang menghasilkan bentuk, bayangan, dan ritme yang senantiasa berubah. Dengan demikian, karya-karyanya menegaskan bahwa benda dan fenomena alam memiliki agensi tersendiri, melampaui peran pasif sebagai objek yang hanya diamati manusia.

Selain itu ia juga menekankan partisipasi audiens sebagai bagian penting dalam karyanya. Interaksi ini menghadirkan audiens sebagai sosok aktif yang turut berkontribusi dalam menghadirkan karya ke ruang pameran, meleburkan batasan antara pencipta dan penikmat.

Proses artistik Olafur Eliasson yang eksperimental sekaligus lintas disiplin mengajak pendidik dari tingkat dasar, menengah, dan tinggi untuk mengembangkan bentuk pembelajaran yang bertumpu pada kepekaan dan olah batin.

Aktivitas dalam Sumber Materi Pendidikan ini dirancang secara kolaboratif bersama Komite Guru Kontributor dan Peninjau untuk mendorong pengalaman belajar yang holistik – di mana seni dan sains melebur dan membentuk kesadaran baru tentang keilmuan yang berkesinambungan.

Kami sangat berterima kasih kepada Dewi Permata dan Yessy Trianda yang telah berbagi wawasan dan gagasan dalam merumuskan dokumen ini.

Kami berharap pengalaman belajar menggunakan Sumber Materi Pendidikan *Olafur Eliasson: Your curious journey* dapat memantik pertanyaan kritis dan pemikiran kreatif. Dengan demikian, diharapkan aktivitas ini menjadi latihan awal yang bermakna untuk mengasah rasa, empati, dan menemukan peran kita dalam tatanan semesta yang lebih luas.

Foreword: The Art of Caring for Knowledge

This edition of the Education Resource Kit draws inspiration from *Your curious journey*, an exhibition by the Icelandic-Danish artist Olafur Eliasson at Museum MACAN. This exhibition explores themes surrounding the relationships between humans and nature.

Eliasson's practice incorporates natural elements such as light, air, water, fog, and even the invisible forces of magnetism act as collaborators, producing their own shifting forms, shadows, and rhythms. In doing so, the works suggest that objects and natural phenomena possess their own agency, moving beyond the passive role of being merely observed by humans.

The artist also emphasizes on audience participation as an integral part in his artwork. This interaction brings the audience as an active participants who contribute to bring the artwork to life, blurring the boundaries between creator and mere viewers.

Olafur Eliasson's experimental and interdisciplinary artistic process invites educators from primary, secondary, and tertiary levels to develop new approaches to learning, which emphasizes on awareness and sensibility.

The activities in this Education Resource Kit have been produced in collaboration with a Teacher Committee of Contributors and Reviewers to support a holistic learning experience - where art, science, myths and ancestral knowledge blend and form a new awareness of intersectionality.

We extend our gratitude to Dewi Permata and Yessy Trianda who have shared their expertise and experience in composing this document.

As this kit is used in the classroom, we anticipate a learning experience that could spark critical questions and creative thinking that are open to diversity. We expect the *Olafur Eliasson: Your curious journey* Education Resource Kit to serve a meaningful exercise to nurture empathy, and help us navigate our role in this vast universe.

Panduan Penggunaan Sumber Materi

Sumber Materi Pendidikan ini ditujukan bagi peserta didik tingkat dasar hingga menengah serta dirancang untuk memperkaya pengalaman belajar melalui pendekatan seni.

Kegiatan belajar dalam lembar aktivitas ini merespon dari karya atau gagasan yang diungkapkan dalam pameran *Olafur Eliasson: Your curious journey*.

Anda dapat mengikuti panduan yang telah dicantumkan dalam setiap kegiatan sebagai langkah awal. Anda juga dapat mengembangkan, mengadaptasi, dan mengubah setiap aspek kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik.

Setiap kegiatan direncanakan dengan pendekatan interdisipliner yang mempertemukan sejumlah mata pelajaran sekaligus. Anda dapat menggabungkan kegiatan ini dengan mata pelajaran lain serta aktivitas ekstrakurikuler sebagai bentuk perluasan pembelajaran yang kolaboratif.

Sumber materi ini ditujukan untuk membantu tercapainya kompetensi dan suasana yang belajar yang:

- Membangun budaya apresiasi
- Membentuk ruang diskusi aman dan aktif
- Membuka peluang kolaborasi dan inovasi
- Menstimulasi pemikiran kritis dan empatik
- Mendorong refleksi dan evaluasi mandiri

Guide to Use the Resource Kit

This Education Resource Kit is directed towards primary to secondary level students and is designed to enrich learning experience through art education.

Each activity in this handbook responds to the work and ideas explored in the exhibition *Olafur Eliasson: Your curious journey*.

You can follow the instructions provided on each activity as a starting point. You are free to expand, adapt, and modify any aspect of the activity according to the needs and abilities of your students.

Each activity is intentionally interdisciplinary. You can combine the exercise with other subjects as well as extra-curricular activities as part of an expanded collaborative learning.

This resource seeks to create a conducive learning environment that encourages and nurtures:

- A culture of appreciation
- A safe and active space for discussion
- An opportunity for collaboration and innovation
- Critical and empathic thinking
- Independent reflection and self-assessment

Pernyataan Perupa

Karya-karya yang saya tampilkan dalam *Your curious journey* telah menempuh perjalanan panjang untuk tiba di Jakarta. Mereka berasal dari berbagai tempat dan merekam beragam momen dari tiga dekade praktik artistik saya. Masing-masing memiliki kisah dan perlintasannya sendiri. Setiap karya membawa jejak proses penciptaan dan tantangan yang membentuknya menjadi wujud seperti yang kini Anda lihat. Di dalamnya tersimpan paduan dari kehendak, tafsir, dan konteks yang berbeda-beda. Pun, mereka bereaksi terhadap kondisi spesifik ruang pameran. Di Museum MACAN, karya-karya ini tersusun dalam penataan baru yang berbeda dari sebelumnya maupun sesudahnya, termasuk sejumlah karya yang belum pernah ditampilkan bersama dalam edisi-edisi sebelumnya dari pameran keliling ini.

Anda pun telah menempuh perjalanan untuk sampai ke sini. Perjalanan ini bisa jadi bermula dari sudut jalan kecil atau dari seberang dunia. Mungkin proses yang telah Anda lalui itulah yang membuat Anda penasaran untuk mengunjungi pameran ini. Ini mungkin merupakan akumulasi pengalaman-pengalaman Anda atau hasil dari pertemuan tak terduga. Anda membawa asosiasi Anda sendiri terhadap karya seni rupa saat Anda menjumpainya.

Karya-karya ini hanya akan menjadi utuh ketika Anda, sebagai pengamat, terlibat dengannya, melalui rasa ingin tahu Anda. Menjadi ingin tahu berarti membuka diri untuk mendengar, melihat hal-hal yang tak terduga, dan menerima perubahan.

Karya-karya ini, seperti juga keseluruhan pameran, mengundang Anda untuk terlibat dengan seluruh pancaindra, untuk meninjau kembali cara Anda memandang diri sendiri, museum, dan dunia di sekitar Anda.

Artist Statement

The artworks I am showing in *Your curious journey* have covered great distances to arrive in Jakarta. They come from many locations and reflect diverse moments from the last three decades of my practice. They have their own tales, their own itineraries. Each bears the marks of its creation and the challenges that led it to assume the particular form in front of you. They carry within them a mixture of intentions, interpretations, and contexts, and they react to the specific conditions of the exhibition. Here, at MACAN, they come together in a new arrangement that is different from any before or after, including a number of artworks that have not been seen together in previous iterations of this traveling exhibition.

You too will have travelled to get here. It may be a trip from just around the street corner or from across the globe. It may be the process you have gone through that made you curious to visit the exhibition. This may be the sum of your experiences or the result of a chance encounter. You bring your own associations to the artworks when you encounter them.

The artworks are only ever complete when you, the viewer, engage with them, with your curiosity. Being curious means being open to listening, to seeing the unexpected, to change.

These works, as with the entire exhibition, invite you to engage with all your senses, to re-examine your perceptions of yourself, the museum, and the world.

Tentang Pameran *Olafur Eliasson:* *Your curious journey*

Olafur Eliasson: Your curious journey menampilkan lebih dari tiga dekade kesenimanan Olafur Eliasson melalui pemilihan karya-karya penting yang merekam berbagai fase penjelajahannya yang terus berkembang. Di Museum MACAN, pameran ini turut menghadirkan sejumlah karya tambahan baru yang menawarkan perspektif segar yang membedakan edisi Indonesia dari edisi-edisi pameran keliling ini sebelumnya di kawasan Asia-Pasifik.

Bagi Eliasson, partisipasi penonton merupakan bagian penting dari karya itu sendiri. Melalui interaksi antara cahaya, ruang, dan persepsi, ia mengundang kita untuk mengalami seni dengan seluruh indra. Elemen-elemen seperti cahaya, udara, air, kabut, dan bahkan kekuatan tak kasat mata seperti medan magnet menjadi kolaborator yang menghasilkan bentuk, bayangan, dan ritme yang senantiasa berubah. Dengan demikian, karya-karya tersebut menegaskan bahwa benda dan fenomena alam memiliki agensi tersendiri, melampaui peran pasif sebagai objek yang hanya diamati manusia.

Praktik Eliasson menyoroti hubungan antara manusia dan lingkungan. Objek dan proses alam dalam karyanya merefleksikan waktu, perubahan, serta denyut dunia non-manusia yang sering kita abaikan. Dengan menampilkan alam sebagai sesuatu yang otonom, Eliasson menantang pandangan antroposentris dan mengajak kita untuk meninjau kembali posisi manusia dalam ekosistem yang saling bergantung. Perspektif ekologisnya menggaungkan beragam sistem pengetahuan, keyakinan, dan tradisi non-Barat yang sejak lama memandang manusia sebagai bagian kecil dari semesta yang saling terhubung. Dalam pandangan ini, alam berbicara melalui tanda-tandanya sendiri, mengingatkan kita akan keterbatasan dan tanggung jawab manusia, serta menawarkan cara berpikir berbeda melampaui nilai-nilai yang berpusat pada manusia.

About the Exhibition *Olafur Eliasson:* *Your curious journey*

Olafur Eliasson: Your curious journey presents three decades of the artist's practice through a selection of works that trace his evolving explorations. At Museum MACAN, the exhibition also includes newly featured works that offer new perspectives, distinguishing the Indonesian edition of this traveling exhibition from previous iterations across the Asia-Pacific region.

For Eliasson, the viewer's participation is essential to the work itself. Through the interplay of light, space, and perception, he invites us to experience art with our senses. Elements such as light, air, water, fog, and even the invisible forces of magnetism act as collaborators, producing their own shifting forms, shadows, and rhythms. In doing so, the works suggest that objects and natural phenomena possess their own agency, moving beyond the passive role of being merely observed by humans.

Eliasson's practice highlights the relationship between humans and the environment. The objects and natural processes in his work reflect time, change, and the vitality of the nonhuman world that we often overlook. By presenting nature as autonomous, Eliasson challenges anthropocentric perspectives and prompts us to reconsider humanity's place within an interdependent ecosystem. His ecological perspective resonates with diverse systems of knowledge, faith, and non-Western traditions that have long viewed humans as small parts of a vast interconnected universe. In this view, nature speaks for itself—reminding us of our limitations and responsibilities and offering a different way of thinking beyond human-centered values.

Pindai kode QR berikut untuk informasi lebih lanjut
Scan the QR code below for more information



Panduan Pameran
Exhibition Guide



Panduan Audio - Bahasa
Indonesia
Audio Guide - Indonesia



Panduan Audio - Bahasa Inggris
Audio Guide - English



Panduan Video BISINDO
Video Guide - Indonesian
Sign Language

Aktivitas ini dikembangkan oleh | This activity is developed by

Yessi Trianda
Tzu Chi School

“Melihat dan mengalami karya-karya Olafur Eliasson meninggalkan kesan yang begitu membekas bagi saya. Saya merasa karyanya sangat luwes, lembut, sekaligus kritis.

Berkontribusi pada Sumber Materi Pendidikan ini mendorong saya untuk merenungkan peran saya sebagai pendidik, bagaimana saya mampu menciptakan dampak pada murid-murid saya. Semoga latihan-latihan ini membantu mereka melihat lebih dekat, berpikir lebih dalam, dan lebih berkesadaran dalam memandang kehidupan sekitar mereka.”

“Seeing and experiencing Olafur Eliasson’s artwork leave a lasting impression on me. I find his art highly flexible, delicate, and at the same time critical.

Contributing to this Education Resource Kit makes me reflect on my role as an educator in making an impact to my students. I hope these exercises help them to look closely, think deeper, and be mindful of the world around them.”

Aku Ada dan Berganda

Multiple Versions of Me

Kegiatan ini merespon karya *Multiple shadow house* (2010) yang menunjukkan bayang-bayang tubuh yang berganda dalam aneka warna dan dapat berubah, mengikuti gerakan tubuh.

Latihan ini mengajak peserta didik untuk mengenali diri mereka sebagai pribadi yang multidimensional, di mana tiap versi adalah sebuah sisi yang unik, yang menjadikan mereka utuh.

Pertanyaan Pemantik:

- Jika setiap lapis bayangan ini adalah sebuah versi dirimu, coba ceritakan setiap lapisnya. Seperti apa sifat/perilaku masing-masing versi?
- Perhatikan bayang-bayang temanmu. Siapa saja versi-versi diri mereka? Apakah kalian memiliki versi yang sama?
- Coba rangkai kisah dari berbagai versi dalam dirimu dan temanmu.

This activity responds to the artwork *Multiple shadow house* (2010) that features multiple shadows in various colors and can change according to the movement of the body.

This exercise invites students to reflect and recognize themselves as a multidimensional person, with different sides that complement each other, making them unique and whole.

Prompt Questions:

- If each layer of the shadow is a version of yourself, what/who are those versions? What are their distinct characteristics?
- Observe the shadows of your friends. Ask them about the many versions of themselves – what/who are those?
- Do you share a similar version? Create a story of these different versions of you and your friends.



Multiple shadow house (2010), Installation view: Olafur Eliasson: Your curious journey, Museum MACAN, Jakarta, 2025. Photo: Liandro Siringoringo. Courtesy of Museum MACAN. Courtesy of Olafur Eliasson; neugerriemschneider, Berlin; Tanya Bonakdar Gallery, New York © 2010 Olafur Eliasson

Lapis demi Lapis

Dikembangkan dari metode kerangka berpikir Harvard Project Zero (contohnya: “Lihat, Pikir, Tanya”), latihan ini mendorong peserta didik untuk melihat sebuah karya dengan lebih dekat dan memberikan refleksi yang lebih mendalam.

Bebaskan peserta didik untuk memilih karya yang mereka sukai. Gunakan pertanyaan pemantik berikut sebagai panduan diskusi.

Anda dapat mendorong peserta didik untuk bertukar pikiran melalui tulisan, gambar, lisan, atau dengan metode lain yang tersedia.

Lapis 1 - BENTUK

Perhatikan bentuknya. Bagaimana caramu menjelaskan bentuknya?

Apa saja unsur yang membentuk karya ini? Teknik atau metode apa yang digunakan untuk menciptakan karya ini?

Lapis 2 - KEINDAHAN

Apa yang membuat karya ini indah?

Bagaimana keindahan karya ini muncul dan terasa?

Bagaimana keindahan karya ini selaras atau berbeda dari karya yang lain?

Lapis 3 - PERASAAN

Apa yang kamu rasakan saat melihat karya ini untuk pertama kalinya?

Bagaimana perasaanmu mempengaruhi caramu berinteraksi dan menilai karya ini?

Lapis 4 - KISAH

Menurutmu apa yang dipikirkan sang perupa saat menciptakan karya ini?

Apa yang ingin ia sampaikan?

Lapis 5 - KETERKAITAN

Bagaimana karya ini terhubung dengan karya lain di pameran ini?

Bagaimana karya-karya dalam pameran ini terhubung dengan dunia yang kita hidupi?

REFLEKSI

Lapis manakah yang paling menarik perhatianmu? Mengapa?

Lapis manakah yang kurang menarik perhatianmu? Mengapa?

Layer by Layer

Using the Harvard Project Zero framework of thinking routine (e.g. “See, Think, Wonder”), this exercise encourages students to take a closer look on the artwork and share deeper reflections of their experience.

Allow the students to choose any artwork. Use the prompt questions as a guideline to drive conversations.

You may encourage the students to share their thoughts in writing, drawing, verbally, or other methods available.

Layer 1 - SHAPE

Take a look at its shape.

How would you describe it?

What are the elements of this artwork?

How was this artwork created?

Layer 2 - BEAUTY

What makes the artwork beautiful?

How does its beauty emerge and felt?

How does its beauty relates to and differ from the other artworks?

Layer 3 - EMOTION

How do you feel when you see this artwork for the very first time?

How does your feeling affect the way you interact with and appreciate the artwork?

Layer 4 - STORY

What do you think was in the artist’s mind when he created the artwork?

What is he trying to tell us?

Layer 5 - CONNECTION

How does this artwork connected to other artworks in the exhibition?

How does these artworks connected to the world we live in?

REFLECTION

Which layer resonates the most to you? Why?

Which layer resonates the least to you? Why?

Dewi Permata

SMPN 66 Jakarta Selatan

“Olafur Eliasson menghadirkan pengalaman yang mengajak tubuh, indera, dan pikiran untuk bekerja bersama. Karyanya tidak hanya menjadi sarana pembelajaran seni, tetapi juga membuka dialog lintas disiplin yang relevan dengan kehidupan kita saat ini.

Keterlibatan saya dalam Sumber Materi Pendidikan ini menjadi ruang pembelajaran yang berharga untuk merefleksikan kembali hubungan pendidikan dasar formal dengan seni kontemporer dalam mengedukasi isu-isu penting yang dihadapi masyarakat.”

“Olafur Eliasson presents an experience that simultaneously engages our bodies, senses, and minds. His artworks take us beyond learning about art, they also open a cross-disciplinary dialog that is relevant to our lives today.

My involvement in this Education Resource Kit was a valuable learning opportunity to reflect on the connection between primary formal education and contemporary art in educating important issues in our society. and be mindful of the world around them.”

Raba, Raga, Rasa: Hidup Bersama Alam

Pada karya *Moss wall* (1994) Olafur Eliasson menggunakan lumut rusa kutub sebagai medium utama. Melalui pengamatan terhadap warna, bentuk, dan aroma lumut, kita diajak merasakan vitalitas alami alam dan bagaimana semua makhluk sesungguhnya terhubung.

Latihan ini mengajak peserta didik untuk mengamati lingkungan sekitar mereka dengan lebih dekat dan cermat. Latihan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan keberadaan makhluk lain dan posisi kita dalam tatanan alam yang luas.

Mari berkreasi bersama alam!

Kumpulkan unsur dan material alami seperti daun, lumut, ranting, tanah, dan/atau batu yang bisa kamu temukan di sekitarmu.

Susunlah material-material ini menjadi sebuah instalasi sederhana. Perhatikan:

- Amati setiap material – seperti apa bentuknya? Dari mana material ini berasal?
- Raba permukaan material ini – seperti apa teksturnya? Apakah teksturnya mengingatkanmu akan benda lain?
- Hirup material ini – seperti apa aromanya?
- Amati instalasi yang sudah kalian rangkai. Apa yang menginspirasi kalian saat menyusun bentuknya? Apa makna instalasi ini untuk kalian?

Sense, Shape, Savor: Live Alongside Nature

Olafur Eliasson features reindeer moss as a medium in *Moss wall* (1994). By observing the color, shape, and aroma of the moss, we are invited to sense nature's vitality and imagine the ways all beings are connected.

This exercise invites the students to observe their surrounding closely and carefully. This exercise aims to help us be more mindful of other beings and our place as humans in the wider universe.

Let's create with nature!

Collect elements and materials from nature, such as leaf, moss, stalks, tree branches, dirt, and/or rocks that you can find around you.

Arrange these materials into a simple installation. Take a closer look:

- Observe each material – how would you describe it? Where does it come from?
- Touch the material – how does its texture feel like? What does it remind you of?
- Sniff the material – how does it smell like?
- Observe the installation you have created. What inspire you? What does this artwork mean to you?



Multiverses and futures (2017) Installation view: Olafur Eliasson: Your curious journey, Museum MACAN, Jakarta, 2025. Photo: Liandro Siringoringo. Courtesy of Museum MACAN. Private collection © 2017 Olafur Eliasson

Latihan ini mengajak peserta didik melihat lebih dekat tentang cahaya dan warna serta bagaimana pola-pola geometris terbentuk dari pembiasan cahaya.

This exercise engages the students to look closer at lights and colors and learn about how geometric patterns are shaped through refractions of light.

Buatlah sebuah prisma kaleidoskop sederhana menggunakan karton dan cermin.

Create a simple kaleidoscope prism using cardboard and mirror.

Kemudian gambarkan pola geometris berwarna-warni pada karton terpisah. Rekatkan karton ini dengan prisma yang sudah kalian buat. Intip kaleidoskop dan amati perubahan warna dan bentuk yang terjadi.

On a separate paper, draw colorful geometric patterns. Stick the paper onto the prism. Take a look into the kaleidoscope and observe the changing colors and shapes that take place.

Bagaimana fenomena ini bisa terjadi? Diskusikan.

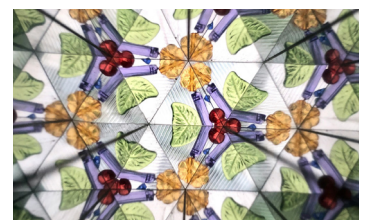
How does this phenomenon happen? Discuss.



© pequeocio.com, 2020.



© Jessica Gamlin, Islamic Geometric, Pinterest.



© Thibaut Tiberghien, Kaleidoscope Escape, 2020, Unsplash.